

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Wilayah

Luas Kecamatan Kedondong $\pm 164,47 \text{ km}^2$ terdiri dari 21 desa dan terbagi menjadi 5 wilayah Binaan Penyuluhan Pertanian. Letak Kecamatan Kedondong Menurut Batas Wilayah : sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Batas wilayah Balai Penyuluh Pertanian dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Kedondong adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gading Rejo dan Pringsewu, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pardasuka, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Waylima. Jarak tempuh dari ibu kota Kecamatan Kedondong ke Kabupaten Pesawaran $\pm 17 \text{ km}$ dan ibu kota Provinsi Lampung $\pm 45 \text{ km}$.

Batas untuk Desa Babakan Loa adalah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Desa Sinar Harapan Kecamatan Kedondong, selatan

berbatasan dengan Desa gunung Rejo Kecamatan Padang Cermin, timur berbatasan dengan Desa Sinar Harapan Kecamatan Kedondong, barat berbatasan dengan Desa Sumber Jaya Kecamatan Padang Cermin.

B. Karakteristik Tanah, Iklim, dan Curah Hujan

Kecamatan Kedondong menurut klasifikasi Smith dan Ferguson adalah beriklim basah dengan rata-rata curah hujan 2,188 mm/tahun, dengan jumlah hujan rata-rata 130/tahun, jumlah bulan basah 3-6 bulan dan bulan kering 3-6 bulan, dan suhu udara 20-40 C.

Topografi wilayah Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Kedondong pada umumnya adalah datar 60% dan 40% berbukit berada pada 75-500 meter dari permukaan laut, jenis tanah yang dominan adalah Podsolik Merah Kuning (PMK) dengan Ph antara 4,9 – 5,9. Sifat fisik dan drainase pada BP3K umumnya sedang.

Letak geografis Desa Babakan Loa adalah perbukitan/ pegunungan. Curah hujan sedang, suhu rata-rata 26 °C, ketinggian 900 M di atas permukaan laut. Jarak keibukota Kecamatan Terdekat 09 km lama tempuh 60 menit dengan sepeda motor, jarak desa ke kantor Kabupaten 27 km. Kendaraan umum terdekat ke ibukota dengan sepeda motor jarak keibukota kabupaten 120 menit.

C. Keadaan Penduduk di Desa Babakan Loa

Khusus untuk luas wilayah Desa babakan Loa`adalah 2116 ha, dan jumlah total penduduk Desa Babakan Loa yaitu 2.196 Jiwa dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Kepala Keluarga : 595 orang

Laki-laki : 1.191 orang

Perempuan : 1.005 orang

Jumlah kepala keluarga laki-laki sebanyak 595 orang dan jumlah penduduk laki-laki keseluruhan yaitu 1.191 orang dan perempuan sebanyak 1.005 orang.

D. Kelembagaan Penunjang

1. Kelembagaan Penunjang Pembangunan Pertanian di Kecamatan Kedondong.

Kelembagaan penunjang pembangunan pertanian di Kecamatan

Kedondong yaitu: 1 buah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), 1 buah BRI unit desa, 4 buah kios saprotan, 3 buah lumbung desa, dan 3 buah pasar desa.

2. Kelembagaan Penunjang Pembangunan Pertanian di Desa Babakan Loa Kecamatan Kedondong.

Desa Babakan Loa terdapat 1 SD Negeri dan 1 SD Swasta dengan jumlah murid 61 laki-laki 79 perempuan dengan jumlah murid keseluruhan 140 Siswa Sedangkan guru 4 Laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah guru 10 orang. Banyaknya sarana kesehatan menurut desa/ kelurahan di

Kecamatan Kedondong, 2011 Desa Babakan Loa memiliki 3 Posyandu dengan perincian 1 bidan dan 6 dukun bayi. Banyaknya tempat ibadah menurut desa/ kelurahan di Kecamatan Kedondong, 2011 terdiri dari 3 masjid dan 2 langgar. Keberadaan sarana/ lapangan olahraga menurut desa/ kelurahan di Kecamatan Kedondong tahun 2011 Lapangan sepak bola dan lapangan bola volley.

Perindustrian dan energi, jenis industri makanan 2, banyaknya usaha pertambangan di Desa Babakan Loa Kecamatan Kedondong tambang Emas sebanyak 2. Banyaknya rumah tangga Pelanggan listrik PLN sebanyak 105 rumah tangga. Perdagangan Desa Babakan Loa terdapat toko/ warung pada Desa Babakan Loa sebanyak 15 toko. Panjang jalan desa (km) menurut desa/ kelurahan dan klasifikasi jalan di Kecamatan Kedondong tahun 2011 Desa Babakan Loa 4,50 km aspal, 3,70 km kerikil/batu dan tanah 4,00 km. Banyaknya dusun, rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut desa/ kelurahan di Kecamatan Kedondong, 2011 Desa Babakan Loa 7 dusun, 7 RW, dan 21 RT.

1. Struktur Aparatur Pemerintahan

Setiap desa memiliki struktur pemerintahannya sendiri untuk dapat mengatur pemerintahan dalam sebuah desa, begitupula Desa Babakan Loa yang memiliki sruktur aparatur pemerintahan untuk dapat menjalankan pemerintahan dalam suatu desa. Struktur Desa Babakan Loa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Struktur aparatur pemerintahan Desa Babakan Loa Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung tahun 2014-2019

Desa	Jabatan	Nama
Babakan Loa	Kepala Desa	Ahmad Rosyid
	Sekretaris Desa (PNS)	Umed S.Pdi
	Kaur Pemerintahan	Sukadi
	Kaur Umum	Kusen
	Kaur Keuangan	Nuraini
	Kaur Kesra	Marjuni
	Kaur Keuangan	Hasim Mustofa
	Kadus I	Sairin
	Kadus II	Sutrisno
	Kadus III	Zulkifli
	Kadus IV	Munir
	Kadus V	Bahrudin
	Kadus VI	Ahmad Junaidi
	Kadus VII	Dahyoto
Bandahara Desa	Susanto	

Sumber : Ketua Desa Babakan Loa 2014.

Struktur aparatur pemerintahan Desa Babakan Loa Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2014-2019, dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Ahmad Rosyid, sekretaris desa yang sudah PNS bernama Umed S.Pdi, kaur pemerintahan bernama Sukadi, kaur umum bernama Kusen, kaur keuangan bernama Nuraini, kaur kesra bernama Marjuni, kaur keuangan bernama Hasim Mustofa, kadus I bernama Sairin, kadus II bernama Sutrisno, kadus III bernama Zulkifli, kadus IV bernama Munir, kadus V bernama Bahrudin, kadus VI bernama Ahmad Junaidi, kadus VII bernama Dahyoto, dan bendahara desa bernama Susanto.

E. Kondisi Usaha Tani Kakao

Komoditas utama menurut sub sektor tanaman perkebunan pada Kecamatan Kedondong : Kelapa dalam 306 ha, Kopi 873 ha, Kakao 1721 ha, Lada 65 ha,

Vanilli 73 ha, Jahe 350 ha. Tanaman kakao memiliki luas lahan paling tinggi dari tanaman perkebunan lainnya yaitu sebesar 1721 ha, untuk itu produksi tanaman kakao perlu ditingkatkan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan program SL-PHT. Untuk luas lahan paling sedikit yaitu Vanilli 73 Ha.

Tabel 6. Luas lahan dan jumlah kelompok tani pada Kecamatan Kedondong

No	Desa	Luas Lahan (hektar)			Jumlah Kelompok Tani				
		Sw	Kb	Tn	Pk	Sw	Kb	Tn	Pk
1	Kedondong	426	172	99	3,5	8	2	3	-
2	Tempel Rejo	47	491	311	11,5	1	4	4	1
3	Sinar Harapan	5	629	358	2,0	-	5	4	-
4	Babakan Loa	-	204	38	1,5	-	2	3	-
	Jumlah	478	1496	806	18,5	9	13	14	1

Sumber : BP3K Kedondong 2014.

Keterangan : Sw = sawah ; Kb = kebun ; Tn = ternak ; Pk = perikanan

Desa Babakan Loa memiliki luas kebun 204 ha, luas untuk peternakan 38 ha, dan luas kolam 1,5 ha dan jumlah kelompok tani untuk petani khusus perkebunan 2 kelompok tani dan 3 kelompok tani peternakan.

F. Sejarah Singkat Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Kakao di Desa Babakan Loa

Tanaman kakao merupakan salah satu komoditi unggulan dan andalan di Kabupaten Pesawaran, yang mempunyai kontribusi cukup besar bagi pendapatan negara dan mempunyai andil dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu sedang digalakkan usaha perluasan areal perkebunan kakao untuk meningkatkan produksi dan perbaikan mutu hasil kakao.

Dalam rangka melaksanakan program pengembangan komoditas kakao, salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian adalah Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). OPT merupakan salah satu faktor pembatas produksi yang sangat penting. Keadaan ini dapat ditunjukkan dengan besarnya biaya pengendalian untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu maka pengetahuan dan keterampilan petani perlu ditingkatkan, baik budidaya tanaman yang sehat maupun pengendalian organisme pengganggu tanaman. Untuk mengatasi gangguan OPT, maka Kelompok Tani Mekarsari berinisiatif memilih anggota kelompok tani dengan mengadakan Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) kakao pola swadana (modal SL-PHT berasal dari petani sendiri bukan dari pemerintah setempat).

Dengan kegiatan SL-PHT kakao diharapkan pengetahuan dan keterampilan petani dapat ditingkatkan untuk mengelola kebunnya sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Teknologi PHT adalah suatu sistem pengendalian OPT, dalam artian yang sangat luas yaitu melalui pendekatan aspek ekologi, ekonomis, dan sosiologis. Dengan diadakannya SL-PHT, maka diharapkan pengetahuan dan keterampilan petani dapat meningkat, sehingga petani menjadi ahli PHT di kebun masing-masing maupun tergabung dalam kelompok tani secara baik dan benar sehingga dapat meningkatkan hasil panennya (produksi meningkat). Peserta latihan pada SL-PHT yaitu petani yang memiliki kakao minimal 0,5 ha yang tergabung dalam wadah kelompok tani.

Tabel 7. Kegiatan kelompok tani penerap SL-PHT kakao Kabupaten Pesawaran tahun 2010

	Kecamatan	Desa	Kegiatan
BP3K	Padang	Desa Gunung	Pemangkasan Pengendalian Hama Terpadu Pemilihan bibit unggul Pembuatan sistem kompos Pembuatan rolax penyimpanan sampah
	Cermin	Rejo	
BP3K	Kedondong	Desa Babakan	Pembinaan penyambungan kakao Pemangkasan Pemupukan Sanitasi Pemberantasan hama
		Loa	
BP4K			

^ Sumber : Ketua Gapoktan Mekar Sari 2014.

Peserta latihan pada SL-PHT yaitu petani Kecamatan Padang Cermin Desa Gunung Rejo dan Kecamatan Kedondong Desa Babakan Loa yang memiliki kakao minimal 0,5 ha Melakukan berbagai kegiatan seperti : pemangkasan, sanitasi, panen sering, pemupukan, pemberantasan hama, penyambungan tanaman kakao, pemilihan bibit unggul, pembuatan sistem kompos, dan pembuatan rolax penyimpanan sampah.